

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KESENIAN TRADISIONAL PALEMBANG

Untuk memenuhi persyaratan dalam
menyelesaikan Tugas Akhir (Strata 1)



Diajukan oleh :

NADHYA KHANSALETA WIRGENTIA

03061181419006

PEMBIMBING

IWAN MURAMAN IBNU, S.T., M.T.

197003252002121002

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KESENIAN TRADISIONAL
PALEMBANG**

Untuk memenuhi persyaratan dalam
menyelesaikan Tugas Akhir (Strata 1)



Diajukan oleh :

NADHYA KHANSALETA WIRGENTIA
03061181419006

PEMBIMBING
IWAN MURAMAN IBNU, S.T., M.T.
197003252002121002

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KESENIAN TRADISIONAL PALEMBANG

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata I

Oleh :

NADHYA KHANSALETA WIRGENTIA

03061181419006

Indralaya, Oktober 2018

Pembimbing,



Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Tradisional Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Oktober 2018

Indralaya, Oktober 2018

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skripsi

Pembimbing :

1. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

()

Penguji :

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T.
NIP. 197707242003121005
2. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc
NIP. 19831226201212004

()

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

()

Ir. Helmi Hakki, M.T

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadhya Khansaleta Wirgentia

NIM : 03061181419006

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Tradisional Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapa pun

Palembang, Oktober 2018



Nadhya Khansaleta Wirgentia

NIM. 03061181419006

ABSTRAK

Wirgentia, Nadhya. “Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Tradisional Palembang”
Laporan Perancangan, Sarjana, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2018

Kota Palembang memiliki berbagai keberagaman kesenian tradisional yang dapat dikembangkan yang kental dengan kearifan lokalnya, sehingga keberadaannya perlu dipertahankan sebagai identitas kota Palembang. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, dikhawatirkan akan memudahkan identitas kota Palembang karena semakin sempitnya ruang gerak untuk berkarya dan kurangnya apresiasi bagi para pelaku seni. Hal ini selaras dengan minimnya sarana prasarana yang tersedia dengan jumlah penyediaan sarana penyelenggaraan seni yang cenderung menurun tiap tahunnya sehingga membuatnya tidak berbanding dengan beragamnya seni yang dapat dikembangkan.. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah langkah yang dapat menjadi solusi pada permasalahan tersebut. Perencanaan dan perancangan pusat kesenian tradisional Palembang melalui pendekatan arsitektur hybrid yang memadukan unsur tradisional dan modern dalam merespon kesenian tradisional dengan kearifan lokal dan perkembangan teknologi yang akan dipadukan ke dalam bangunan sehingga tercipta karakter pada bangunan yang dapat menjadi sebuah ikon yang berbasis pada kesenian tradisional. Kemudian dilakukan analisa terhadap objek dan konsep yang matang pada rancangan sehingga didapat solusi desain yang diinginkan dan dibutuhkan dengan menampilkan karakter bangunan

Kata kunci : Pusat Kesenian Tradisional, Kesenian, Tradisional, Arsitektur Hybrid, Palembang

ABSTRACT

Wirgentia, Nadhya. "Planning and Designing of the Palembang Traditional Arts Center"
Design Report, Bachelor, Architectural Engineering Study Program, Sriwijaya University, 201

Palembang City has a variety of traditional arts that can be developed that are thick with local wisdom, so it needs to be known as the identity of Palembang city. But along with the times and technology, it was feared that it would diminish the identity of the city of Palembang because of the increasingly narrow space for work and insults for art participants. This is in line with the lack of available facilities with the amount of available inventory that cannot be compared to the broader ones that can be developed. Therefore, steps need to be taken that can be used at that time. Planning and designing the center of palembang traditional arts through a hybrid architecture approach that combines traditional and modern elements in responding to traditional arts with local wisdom and technological developments that will be integrated into buildings that can become an icon based on traditional arts. Then an analysis of the objects and concepts that are mature in the designs available and displayed by displaying building characters is carried out

Keyword : Traditional Arts Center, Arts, Tradisiotal, Hybrid Architecture, Palembang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan konseptual yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Tradisional Palembang. Penulisan laporan landasan konseptual ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

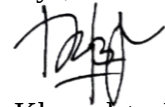
Dalam penyusunan laporan ini banyak sekali bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih kepada :

1. Yang Paling utama kepada Allah SWT,
2. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
3. Ibu Tuter Lusetyowati, M.T. selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Muraman Ibnu S.T., M.T. selaku dosen pembimbing
5. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2014, dan rekan rekan yang melaksanakan Studio Tugas Akhir Periode Tahun 2018
6. Serta semua yang telah ikut membantu dan mendukung dalam penyelesaian Studio Tugas Akhir

Saya menyadari bahwa laporan landasan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, semua masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk karya ini menjadi lebih baik pada masa yang akan datang, sangat saya harapkan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Inderalaya, Oktober 2018



Nadhya Khansaleta Wirgentia

03061181419006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Metode Penulisan.....	5
1.6 Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Objek Rancangan.....	7
2.1.1 Definisi Judul.....	7
2.1.2 Jenis / Macam Kesenian Tradisional.....	10
2.2 Daftar Kesenian Tradisional di Palembang.....	12
2.2.1 Lingkup Kesenian yang diwadahi.....	12
2.2.2 Komunitas Kesenian di Palembang.....	20
2.2.3 Event Event Kesenian di Palembang.....	20
2.3 Program Kegiatan Pusat Kesenian Tradisional.....	23
2.3.1 Bentuk Kegiatan.....	23

2.3.2 Sarana Fasilitas pada Pusat Kesenian Tradisional.....	24
2.3.2.1 Sarana Fasilitas Kegiatan Utama.....	24
2.3.2.2 Sarana Fasilitas Kegiatan Pengelola	26
2.3.2.3 Sarana Fasilitas Kegiatan Penunjang.....	26
2.4 Dasar dasar Perancangan.....	27
2.5 Tinjauan Objek Sejenis.....	31
2.5.1 Citra Artpreneur	31
2.5.2 Taman Ismail Marzuki.....	33
2.5.3 ArtA Cultural Center	36
2.6 Tinjauan Fungsional Pusat Kesenian Tradisional Palembang	37
2.6.1 Fungsi Pusat Kesenian Tradisional	37
2.6.2 Tinjauan Pelaku	38
2.6.2.1 Pelaku Kegiatan.....	38
2.6.2.2 Macam Pengunjung	39
2.6.3 Spesifikasi Ruang Pementasan Seni.....	40
2.6.3.1 Ruang backstage pada gedung konser musik	48
2.6.4 Persyaratan Ruang.....	52
2.7 Arsitektur Hibrid.....	60
2.7.1 Pengertian Hibrid	60
2.7.2 Pengertian Arsitektur Hibrid.....	64
2.8 Tinjauan Kontekstual.....	66
2.8.1 Kriteria Lokasi Perancangan	66
2.7.1 Lokasi Perencanaan.....	67
2.7.2 Arahkan Lokasi Perancangan.....	69
2.7.3 Tinjauan Kawasan Lingkup Perancangan.....	71

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

3.1	Pertahapan Kegiatan Perancangan.....	73
3.1.1	Pengumpulan Data Penunjang.....	74
3.1.2	Tema Perancangan	75
3.1.3	Pendekatan Perancangan Arsitektur Hibrid	75
3.1.3	Elaborasi Tema Perancangan	77
3.2	Kerangka Berpikir.....	79

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1	Analisa Fungsional.....	80
4.1.1	Analisa Fungsi.....	80
4.1.2	Analisa Pelaku Kegiatan	81
4.1.3	Analisa Karakteristik Pelaku dan Waktu Kegiatan.....	82
4.1.4	Analisa Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Fasilitas.....	86
4.1.4.1	Jenis Kegiatan.....	86
4.1.4.2	Kebutuhan Fasilitas.....	87
4.2	Analisa Spasial.....	88
4.2.1	Analisa Pengelompokkan dan Persyaratan Ruang.....	88
4.2.2	Hubungan Ruang.....	90
4.2.3	Analisa Kebutuhan Luasan Properti	94
4.2.4	Analisa Kebutuhan Luasan Ruang Dalam	96
4.2.5	Analisa Kebutuhan Luasan Ruang Luar	100
4.3	Analisa Kontekstual.....	104
4.3.1	Analisa Lokasi Perencanaan.....	108
4.3.2	Analisa Tapak.....	109
4.3.2.1	Analisa Lingkungan.....	109

4.3.2.2	Analisa Regulasi.....	110
4.3.2.3	Analisa Iklim.....	111
4.3.2.4	Analisa Sirkulasi.....	114
4.3.2.5	Analisa View	116
4.3.2.6	Analisa Vegetasi.....	118
4.3.2.7	Analisa Drainase.....	120
4.3.2.8	Analisa Keistimewaan Fisik Alami dan Buatan.....	121
4.3.2.9	Analisa Zonasi.....	122
4.4	Analisa Geometri.....	123
4.4.1	Dasar Pertimbangan.....	123
4.4.2	Tata Massa Bangunan.....	123
4.4.3	Bentuk Dasar	124
4.4.4	Hubungan Ruang.....	126
4.4.5	Pola Pencapaian Bangunan.....	127
4.4.6	Skala Ruang Bangunan.....	128
4.4.7	Transformasi Bentuk.....	129
4.5	Analisa Enclosure.....	131
4.5.1	Dasar Pertimbangan.....	131
4.5.2	Bentuk Luar Bangunan.....	131
4.5.3	Analisa Bentuk Arsitektur	131
4.6	Analisa Struktur dan Utilitas.....	132
4.6.1	Analisa Struktural.....	132
4.6.1.1	Struktur Bawah.....	133
4.6.1.2	Struktur Tengah	135
4.6.1.3	Struktur Atas	136

4.6.2 Analisa Utilitas	137
4.6.2.1 Analisa Pencahayaan	137
4.6.2.2 Analisa Penghawaan.....	138
4.6.2.3 Analisa Kebisingan.....	140
4.6.2.4 Analisa Sistem Keamanan.....	140
4.6.2.5 Analisa Sistem Air Bersih	142
4.6.2.6 Analisa Sistem Air Kotor.....	144
4.6.2.7 Analisa Sistem Transportasi Vertikal.....	145
4.6.2.8 Analisa Komunikasi.....	146
4.6.2.9 Analisa Pembuangan Sampah.....	147
4.6.2.10 Analisa Sistem Distribusi Listrik.....	147

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Perancangan Tapak	149
5.1.1 Sirkulasi dan Pencapaian.....	150
5.1.2 Tata Massa.....	151
5.1.3 Tata Hijau.....	152
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	153
5.2.1 Konsep Gubahan Massa	153
5.2.2 Konsep Fasad Bangunan	156
5.2.3 Konsep Tata Ruang Dalam	157
5.3 Konsep Perancangan Struktur.....	159
5.3.1 Konsep Sistem Struktur	159
5.3.2 Konsep Material.....	156
5.4 Konsep Perancangan Utilitas	160
5.4.1 Konsep Tata Air.....	160

5.4.2 Konsep Tata Cahaya	161
5.4.3 Konsep Tata Udara	163
5.4.4 Konsep Tata Suara	164
5.4.5 Konsep Sistem Transportasi	165
5.4.6 Konsep Pembuangan Sampah	165
5.4.7 Konsep Pencegah Kebakaran	166
5.4.8 Konsep Penangkal Petir	167
5.4.9 Konsep Komunikasi	167
5.4.10 Konsep Distribusi Listrik	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Citra Artpreneur	31
Gambar 2.2 Teater Citra Artpreneur	31
Gambar 2.3 Taman Ismail Marzuki.....	33
Gambar 2.4 Teater Taman Ismail Marzuki.....	33
Gambar 2.5 Galeri Cipta II Galeri Cipta III.....	33
Gambar 2.6 Konsep Grand Teater TIM	35
Gambar 2.7 ArtA Cultural Center	36
Gambar 2.8 Penataan Panggung.....	42
Gambar 2.9 Spasi antar baris kursi.....	43
Gambar 2.10 Jenis geometri penempatan tempat duduk.....	43
Gambar 2.11 Penempatan gangway pada baris kursi.....	44
Gambar 2.12 Pengaturan garis pandang penonton	44
Gambar 2.13 Sudut pandang penonton.....	45
Gambar 2.14 Pengaturan garis pandang vertikal	45
Gambar 2.15 Penunjuk dimensi untuk balkon.....	46
Gambar 2.16 Penunjuk dimensi untuk tempat duduk	46
Gambar 2.17 Penunjuk handrail pada sisi depan balkon.....	47
Gambar 2.18 Bahan berpori.....	47
Gambar 2.19 Bahan penyerap panel.....	48
Gambar 2.20 Contoh ruang pemanasan dan latihan.....	50
Gambar 2.21 Aplikasi dari lift panggung untuk mengangkat alat musik	51
Gambar 2.22 Alur sirkulasi pengunjung galeri.....	52
Gambar 2.23 Layout denah area pameran.....	52
Gambar 2.24 Standar alur sirkulasi ruang pameran	53

Gambar 2.25 Tipikal perletakan lampu pada auditorium.....	55
Gambar 2.26 Tata letak sound.....	56
Gambar 2.27 Distribusi udara dingin dan udara panas	57
Gambar 2.28 Persilangan	61
Gambar 2.29 Pencampuran.....	62
Gambar 2.30 Penggabungan 1	63
Gambar 2.31 Penggabungan 2	63
Gambar 2.32 Penggabungan 3	63
Gambar 2.33 Peta Kota Palembang.....	67
Gambar 2.34 Peta Landuse Ekisting.....	69
Gambar 2.35 Lokasi alternatif 1	71
Gambar 2.36 Lokasi alternatif 1	71
Gambar 2.37 Lokasi alternatif 1	72
Gambar 4.1 Matriks Fungsi Pertunjukkan	90
Gambar 4.2 Matriks Fungsi Pendidikan.....	91
Gambar 4.3 Matriks Fungsi Pameran.....	91
Gambar 4.4 Matriks Fungsi Penunjang.....	91
Gambar 4.5 Matriks Fungsi Pengelola.....	92
Gambar 4.6 Matriks Fungsi Servis	92
Gambar 4.7 Ilustrasi layout panggung	94
Gambar 4.8 Alternatif lokasi tapak	105
Gambar 4.9 Analisa lokasi perencanaan	108
Gambar 4.10 Analisa lingkungan	109
Gambar 4.11 Analisa regulasi	110
Gambar 4.12 Analisa matahari	111

Gambar 4.13 Analisa angin.....	113
Gambar 4.14 Analisa sirkulasi	114
Gambar 4.15 Analisa view out.....	116
Gambar 4.16 Analisa view in.....	117
Gambar 4.17 Analisa vegetasi.....	118
Gambar 4.18 Analisa drainase	120
Gambar 4.19 Analisa keistimewaan fisik alami dan buatan.....	121
Gambar 4.20 Analisa zonasi.....	122
Gambar 4.21 Analisa struktur bawah.....	135
Gambar 4.22Sistem Up feed dan down feed.....	143
Gambar 4.23 Tangga.....	145
Gambar 4.24 Detail tangga ramp.....	145
Gambar 5.1 Ilustrasi regulasi tapak	149
Gambar 5.2 Konsep sirkulasi dan pencapaian	150
Gambar 5.3 Konsep Tata massa bangunan	151
Gambar 5.4 Konsep tata hijau	152
Gambar 5.5 Konsep gubahan massa	153
Gambar 5.6 Konsep gubahan massa	155
Gambar 5.7 Konsep fasad bangunan	156
Gambar 5.8 Konsep tata ruang dalam berdasarkan karakter pengunjung	158
Gambar 5.9 Konsep tata ruang dengan pendekatan arsitektur hybrid.....	158
Gambar 5.10 Konsep material	160
Gambar 5.11 Konsep tata air	160
Gambar 5.12 Konsep tata air.....	161
Gambar 5.13Konsep tata udara	163

Gambar 5.14 Konsep tata suara.....	164
Gambar 5.15 Sistem transportasi	165
Gambar 5.16 Konsep pembuangan sampah	166
Gambar 5.17 Konsep komunikasi	167
Gambar 5.18 Konsep distribusi listrik.....	168

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Kesenian Tradisional Palembang.....	2
Tabel 1.2 Daftar Lokasi Kesenian Tradisional Palembang.....	2
Tabel 2.1 Daftar Kesenian Tradisional Palembang.....	19
Tabel 2.2 Daftar Komunitas Kesenian Palembang	20
Tabel 2.4 Daftar Event Kesenian Palembang Tahun 2017	20
Tabel 2.5 Standar Usaha Gedung Pertunjukkan.....	27
Tabel 2.6 Dimensi Tempat Duduk	46
Tabel 2.7 Jumlah Pengisi Acara Musik	49
Tabel 2.8 Jumlah Pengisi Acara.....	49
Tabel 2.9 Kriteria Lokasi Perancangan.....	66
Tabel 2.10 Kawasan Perancangan Tapak.....	72
Tabel 3.1 Penerapan Pendekatan Perancangan.....	77
Tabel 4.1 Asumsi jumlah pelaku dalam pusat kesenian tradisional Palembang	83
Tabel 4.2 Kebutuhan fasilitas dalam pusat kesenian tradisional Palembang....	88
Tabel 4.3 Pengelompokkan dan Persyaratan Ruang.....	88
Tabel 4.4 Analisa Kebutuhan Properti	94
Tabel 4.5 Analisa Kebutuhan Properti	95
Tabel 4.6 Kebutuhan Luasan Ruang dalam Fungsi Pertunjukkan.....	96
Tabel 4.7 Kebutuhan Luasan Ruang dalam Fungsi Pendidikan.....	96
Tabel 4.8 Kebutuhan Luasan Ruang dalam Fungsi Pameran.....	97
Tabel 4.9 Kebutuhan Luasan Ruang dalam Fungsi Pengelola.....	97
Tabel 4.10 Kebutuhan Luasan Ruang dalam Fungsi Penunjang.....	99
Tabel 4.11 Kebutuhan Luasan Ruang dalam Fungsi Servis	99
Tabel 4.12 Total Kebutuhan Luasan Ruang Dalam.....	100

Tabel 4.13 Standar Luas Parkir	100
Tabel 4.14 Alternatif Lokasi Tapak	105
Tabel 4.15 Perbandingan Lokasi Tapak.....	107
Tabel 4.16 Analisa Matahari.....	111
Tabel 4.17 Analisa Angin.....	113
Tabel 4.18 Analisa Sirkulasi	114
Tabel 4.19 Analisa View Out.....	116
Tabel 4.20 Analisa View In.....	117
Tabel 4.21 Analisa Vegetasi	118
Tabel 4.22 Analisa Drainase	120
Tabel 4.23Analisa Keistimewaan Fisik Alami dan Buatan.....	121
Tabel 4.24 Tata Massa Bangunan.....	123
Tabel 4.25 Bentuk Dasar.....	124
Tabel 4.26 Hubungan Ruang	126
Tabel 4.27 Pola Pencapaian Bangunan.....	127
Tabel 4.28 Tranformasi Bentuk.....	128
Tabel 4.29 Analisa struktur.....	134

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Diagram kelompok ruang	40
Bagan 3.1 Kerangka berpikir	79
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pusat Kesenian Tradisional Palembang	82
Bagan 4.2 Jenis kegiatan pada fungsi pertunjukkan	86
Bagan 4.3 Jenis kegiatan pada fungsi pendidikan	86
Bagan 4.4 Jenis kegiatan pada fungsi pameran	86
Bagan 4.5 Hubungan ruang fungsi pertunjukkan	93
Bagan 4.6 Hubungan ruang fungsi pendidikan	93
Bagan 4.7 Hubungan ruang fungsi pameran	93
Bagan 4.8 Analisa system keamanan	141
Bagan 5.1 Konsep gubahan massa	154
Bagan 5.2 Konsep organisasi ruang	157
Bagan 5.3 Konsep tata suara	164

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KESENIAN TRADISIONAL PALEMBANG

Untuk memenuhi persyaratan dalam
menyelesaikan Tugas Akhir (Strata 1)



Diajukan oleh :

NADHYA KHANSALETA WIRGENTIA

03061181419006

PEMBIMBING

IWAN MURAMAN IBNU, S.T., M.T.

197003252002121002

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KESENIAN TRADISIONAL PALEMBANG

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1

Oleh :

NADHYA KHANSALETA WIRGENTIA

03061181419006

Indralaya, Oktober 2018

Pembimbing,

Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Helmi Hakki, M.T

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Tradisional Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Oktober 2018

Indralaya, Oktober 2018

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skripsi

Pembimbing :

1. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. ()
NIP. 197003252002121002

Penguji :

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T ()
NIP.197707242003121005
2. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc ()
NIP.19831226201212004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Helmi Hakki, M.T

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadhya Khansaleta Wirgentia

NIM : 03061181419006

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Tradisional Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapa pun

Palembang, Oktober 2018

Nadhya Khansaleta Wirgentia

NIM. 03061181419006

ABSTRAK

Wirgentia, Nadhya. “Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Tradisional Palembang”
Laporan Perancangan, Sarjana, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2018

Kota Palembang memiliki berbagai keberagaman kesenian tradisional yang dapat dikembangkan yang kental dengan kearifan lokalnya, sehingga keberadaannya perlu dipertahankan sebagai identitas kota Palembang. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, dikhawatirkan akan memudahkan identitas kota Palembang karena semakin sempitnya ruang gerak untuk berkarya dan kurangnya apresiasi bagi para pelaku seni. Hal ini selaras dengan minimnya sarana prasarana yang tersedia dengan jumlah penyediaan sarana penyelenggaraan seni yang cenderung menurun tiap tahunnya sehingga membuatnya tidak berbanding dengan beragamnya seni yang dapat dikembangkan.. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah langkah yang dapat menjadi solusi pada permasalahan tersebut. Perencanaan dan perancangan pusat kesenian tradisional Palembang melalui pendekatan arsitektur hybrid yang memadukan unsur tradisional dan modern dalam merespon kesenian tradisional dengan kearifan lokal dan perkembangan teknologi yang akan dipadukan ke dalam bangunan sehingga tercipta karakter pada bangunan yang dapat menjadi sebuah ikon yang berbasis pada kesenian tradisional. Kemudian dilakukan analisa terhadap objek dan konsep yang matang pada rancangan sehingga didapat solusi desain yang diinginkan dan dibutuhkan dengan menampilkan karakter bangunan

Kata kunci : Pusat Kesenian Tradisional, Kesenian, Tradisional, Arsitektur Hybrid, Palembang

**Menyetujui,
Pembimbing,**

Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T
NIP. 197003252002121002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan**

Ir. Helmi Hakki, M.T
NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

Wirgentia, Nadhya. "Planning and Designing of the Palembang Traditional Arts Center"
Design Report, Bachelor, Architectural Engineering Study Program, Sriwijaya University, 201

Palembang City has a variety of traditional arts that can be developed that are thick with local wisdom, so it needs to be known as the identity of Palembang city. But along with the times and technology, it was feared that it would diminish the identity of the city of Palembang because of the increasingly narrow space for work and insults for art participants. This is in line with the lack of available facilities with the amount of available inventory that cannot be compared to the broader ones that can be developed. Therefore, steps need to be taken that can be used at that time. Planning and designing the center of palembang traditional arts through a hybrid architecture approach that combines traditional and modern elements in responding to traditional arts with local wisdom and technological developments that will be integrated into buildings that can become an icon based on traditional arts. Then an analysis of the objects and concepts that are mature in the designs available and displayed by displaying building characters is carried out

Keyword : Traditional Arts Center, Arts, Tradisiotal, Hybrid Architecture, Palembang

Adviser,

Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T

NIP. 197003252002121002

Approved by,

Head of Department Civil Engineering and Planning

Ir. Helmi Hakki, M.T

NIP. 196107031991021001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan laporan konseptual yang berjudul Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Tradisional Palembang. Penulisan laporan landasan konseptual ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan laporan ini banyak sekali bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih kepada :

1. Yang Paling utama kepada Allah SWT,
2. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
3. Ibu Tuter Lusetyowati, M.T. selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Muraman Ibnu S.T., M.T. selaku dosen pembimbing
5. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2014, dan rekan rekan yang melaksanakan Studio Tugas Akhir Periode Tahun 2018
6. Serta semua yang telah ikut membantu dan mendukung dalam penyelesaian Studio Tugas Akhir

Saya menyadari bahwa laporan landasan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, semua masukan, saran, dan kritik yang membangun untuk karya ini menjadi lebih baik pada masa yang akan datang, sangat saya harapkan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Inderalaya, Oktober 2018

Nadhya Khansaleta Wirgentia

03061181419006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Metode Penulisan.....	5
1.6 Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Objek Rancangan.....	7
2.1.1 Definisi Judul.....	7
2.1.2 Jenis / Macam Kesenian Tradisional.....	10
2.2 Daftar Kesenian Tradisional di Palembang.....	12
2.2.1 Lingkup Kesenian yang diwadahi.....	12
2.2.2 Komunitas Kesenian di Palembang.....	20
2.2.3 Event Event Kesenian di Palembang.....	20
2.3 Program Kegiatan Pusat Kesenian Tradisional.....	23

2.3.1 Bentuk Kegiatan.....	23
2.3.2 Sarana Fasilitas pada Pusat Kesenian Tradisional.....	24
2.3.2.1 Sarana Fasilitas Kegiatan Utama.....	24
2.3.2.2 Sarana Fasilitas Kegiatan Pengelola.....	26
2.3.2.3 Sarana Fasilitas Kegiatan Penunjang.....	26
2.4 Dasar dasar Perancangan.....	27
2.5 Tinjauan Objek Sejenis.....	31
2.5.1 Citra Artpreneur	31
2.5.2 Taman Ismail Marzuki.....	33
2.5.3 ArtA Cultural Center	36
2.6 Tinjauan Fungsional Pusat Kesenian Tradisional Palembang.....	37
2.6.1 Fungsi Pusat Kesenian Tradisional	37
2.6.2 Tinjauan Pelaku.....	38
2.6.2.1 Pelaku Kegiatan.....	38
2.6.2.2 Macam Pengunjung.....	39
2.6.3 Spesifikasi Ruang Pementasan Seni.....	40
2.6.3.1 Ruang backstage pada gedung konser musik	48
2.6.4 Persyaratan Ruang.....	52
2.7 Arsitektur Hibrid.....	60
2.7.1 Pengertian Hibrid	60
2.7.2 Pengertian Arsitektur Hibrid.....	64
2.8 Tinjauan Kontekstual.....	66
2.8.1 Kriteria Lokasi Perancangan	66
2.7.1 Lokasi Perencanaan.....	67
2.7.2 Arahkan Lokasi Perancangan.....	69

2.7.3 Tinjauan Kawasan Lingkup Perancangan.....	71
---	----

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

3.1 Pertahapan Kegiatan Perancangan.....	73
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang.....	74
3.1.2 Tema Perancangan.....	75
3.1.3 Pendekatan Perancangan Arsitektur Hibrid	75
3.1.3 Elaborasi Tema Perancangan	77
3.2 Kerangka Berpikir.....	79

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 Analisa Fungsional.....	80
4.1.1 Analisa Fungsi.....	80
4.1.2 Analisa Pelaku Kegiatan	81
4.1.3 Analisa Karakteristik Pelaku dan Waktu Kegiatan.....	82
4.1.4 Analisa Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Fasilitas.....	86
4.1.4.1 Jenis Kegiatan.....	86
4.1.4.2 Kebutuhan Fasilitas.....	87
4.2 Analisa Spasial.....	88
4.2.1 Analisa Pengelompokkan dan Persyaratan Ruang.....	88
4.2.2 Hubungan Ruang.....	90
4.2.3 Analisa Kebutuhan Luasan Properti	94
4.2.4 Analisa Kebutuhan Luasan Ruang Dalam	96
4.2.5 Analisa Kebutuhan Luasan Ruang Luar	100
4.3 Analisa Kontekstual.....	104
4.3.1 Analisa Lokasi Perencanaan.....	108
4.3.2 Analisa Tapak.....	109

4.3.2.1	Analisa Lingkungan.....	109
4.3.2.2	Analisa Regulasi.....	110
4.3.2.3	Analisa Iklim.....	111
4.3.2.4	Analisa Sirkulasi.....	114
4.3.2.5	Analisa View.....	116
4.3.2.6	Analisa Vegetasi.....	118
4.3.2.7	Analisa Drainase.....	120
4.3.2.8	Analisa Keistimewaan Fisik Alami dan Buatan.....	121
4.3.2.9	Analisa Zonasi.....	122
4.4	Analisa Geometri.....	123
4.4.1	Dasar Pertimbangan.....	123
4.4.2	Tata Massa Bangunan.....	123
4.4.3	Bentuk Dasar	124
4.4.4	Hubungan Ruang.....	126
4.4.5	Pola Pencapaian Bangunan.....	127
4.4.6	Skala Ruang Bangunan.....	128
4.4.7	Transformasi Bentuk.....	129
4.5	Analisa Enclosure.....	131
4.5.1	Dasar Pertimbangan.....	131
4.5.2	Bentuk Luar Bangunan.....	131
4.5.3	Analisa Bentuk Arsitektur	131
4.6	Analisa Struktur dan Utilitas.....	132
4.6.1	Analisa Struktural.....	132
4.6.1.1	Struktur Bawah.....	133
4.6.1.2	Struktur Tengah	135

4.6.1.3 Struktur Atas	136
4.6.2 Analisa Utilitas	137
4.6.2.1 Analisa Pencahayaan	137
4.6.2.2 Analisa Penghawaan.....	138
4.6.2.3 Analisa Kebisingan.....	140
4.6.2.4 Analisa Sistem Keamanan.....	140
4.6.2.5 Analisa Sistem Air Bersih	142
4.6.2.6 Analisa Sistem Air Kotor.....	144
4.6.2.7 Analisa Sistem Transportasi Vertikal.....	145
4.6.2.8 Analisa Komunikasi.....	146
4.6.2.9 Analisa Pembuangan Sampah.....	147
4.6.2.10 Analisa Sistem Distribusi Listrik	147

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Perancangan Tapak	149
5.1.1 Sirkulasi dan Pencapaian.....	150
5.1.2 Tata Massa.....	151
5.1.3 Tata Hijau.....	152
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur.....	153
5.2.1 Konsep Gubahan Massa	153
5.2.2 Konsep Fasad Bangunan	156
5.2.3 Konsep Tata Ruang Dalam	157
5.3 Konsep Perancangan Struktur.....	159
5.3.1 Konsep Sistem Struktur	159
5.3.2 Konsep Material.....	156
5.4 Konsep Perancangan Utilitas	160

5.4.1 Konsep Tata Air.....	160
5.4.2 Konsep Tata Cahaya	161
5.4.3 Konsep Tata Udara	163
5.4.4 Konsep Tata Suara.....	164
5.4.5 Konsep Sistem Transportasi.....	165
5.4.6 Konsep Pembuangan Sampah.....	165
5.4.7 Konsep Pencegah Kebakaran	166
5.4.8 Konsep Penangkal Petir.....	167
5.4.9 Konsep Komunikasi	167
5.4.10 Konsep Distribusi Listrik	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Citra Artpreneur	31
Gambar 2.2 Teater Citra Artpreneur	31
Gambar 2.3 Taman Ismail Marzuki.....	33
Gambar 2.4 Teater Taman Ismail Marzuki.....	33
Gambar 2.5 Galeri Cipta II Galeri Cipta III.....	33
Gambar 2.6 Konsep Grand Teater TIM	35
Gambar 2.7 ArtA Cultural Center	36
Gambar 2.8 Penataan Panggung.....	42
Gambar 2.9 Spasi antar baris kursi.....	43
Gambar 2.10 Jenis geometri penempatan tempat duduk.....	43
Gambar 2.11 Penempatan gangway pada baris kursi.....	44
Gambar 2.12 Pengaturan garis pandang penonton	44
Gambar 2.13 Sudut pandang penonton.....	45
Gambar 2.14 Pengaturan garis pandang vertikal	45
Gambar 2.15 Penunjuk dimensi untuk balkon.....	46
Gambar 2.16 Penunjuk dimensi untuk tempat duduk	46
Gambar 2.17 Penunjuk handrail pada sisi depan balkon.....	47
Gambar 2.18 Bahan berpori.....	47
Gambar 2.19 Bahan penyerap panel.....	48
Gambar 2.20 Contoh ruang pemanasan dan latihan.....	50
Gambar 2.21 Aplikasi dari lift panggung untuk mengangkat alat musik	51
Gambar 2.22 Alur sirkulasi pengunjung galeri.....	52
Gambar 2.23 Layout denah area pameran.....	52

Gambar 2.24 Standar alur sirkulasi ruang pameran	53
Gambar 2.25 Tipikal perletakan lampu pada auditorium.....	55
Gambar 2.26 Tata letak sound.....	56
Gambar 2.27 Distribusi udara dingin dan udara panas	57
Gambar 2.28 Persilangan	61
Gambar 2.29 Pencampuran.....	62
Gambar 2.30 Penggabungan 1	63
Gambar 2.31 Penggabungan 2	63
Gambar 2.32 Penggabungan 3	63
Gambar 2.33 Peta Kota Palembang.....	67
Gambar 2.34 Peta Landuse Ekisting.....	69
Gambar 2.35 Lokasi alternatif 1	71
Gambar 2.36 Lokasi alternatif 1	71
Gambar 2.37 Lokasi alternatif 1	72
Gambar 4.1 Matriks Fungsi Pertunjukkan	90
Gambar 4.2 Matriks Fungsi Pendidikan.....	91
Gambar 4.3 Matriks Fungsi Pameran.....	91
Gambar 4.4 Matriks Fungsi Penunjang.....	91
Gambar 4.5 Matriks Fungsi Pengelola.....	92
Gambar 4.6 Matriks Fungsi Servis	92
Gambar 4.7 Ilustrasi layout panggung	94
Gambar 4.8 Alternatif lokasi tapak	105
Gambar 4.9 Analisa lokasi perencanaan	108
Gambar 4.10 Analisa lingkungan	109
Gambar 4.11 Analisa regulasi	110

Gambar 4.12 Analisa matahari	111
Gambar 4.13 Analisa angin.....	113
Gambar 4.14 Analisa sirkulasi	114
Gambar 4.15 Analisa view out.....	116
Gambar 4.16 Analisa view in.....	117
Gambar 4.17 Analisa vegetasi.....	118
Gambar 4.18 Analisa drainase	120
Gambar 4.19 Analisa keistimewaan fisik alami dan buatan.....	121
Gambar 4.20 Analisa zonasi	122
Gambar 4.21 Analisa struktur bawah.....	135
Gambar 4.22Sistem Up feed dan down feed.....	143
Gambar 4.23 Tangga.....	145
Gambar 4.24 Detail tangga ramp.....	145
Gambar 5.1 Ilustrasi regulasi tapak	149
Gambar 5.2 Konsep sirkulasi dan pencapaian	150
Gambar 5.3 Konsep Tata massa bangunan	151
Gambar 5.4 Konsep tata hijau	152
Gambar 5.5 Konsep gubahan massa	153
Gambar 5.6 Konsep gubahan massa	155
Gambar 5.7 Konsep fasad bangunan	156
Gambar 5.8 Konsep tata ruang dalam berdasarkan karakter pengunjung	158
Gambar 5.9 Konsep tata ruang dengan pendekatan arsitektur hybrid.....	158
Gambar 5.10 Konsep material	160
Gambar 5.11 Konsep tata air	160
Gambar 5.12 Konsep tata air.....	161

Gambar 5.13 Konsep tata udara	163
Gambar 5.14 Konsep tata suara.....	164
Gambar 5.15 Sistem transportasi	165
Gambar 5.16 Konsep pembuangan sampah	166
Gambar 5.17 Konsep komunikasi	167
Gambar 5.18 Konsep distribusi listrik.....	168

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Kesenian Tradisional Palembang.....	2
Tabel 1.2 Daftar Lokasi Kesenian Tradisional Palembang.....	2
Tabel 2.1 Daftar Kesenian Tradisional Palembang.....	19
Tabel 2.2 Daftar Komunitas Kesenian Palembang	20
Tabel 2.4 Daftar Event Kesenian Palembang Tahun 2017	20
Tabel 2.5 Standar Usaha Gedung Pertunjukkan.....	27
Tabel 2.6 Dimensi Tempat Duduk	46
Tabel 2.7 Jumlah Pengisi Acara Musik	49
Tabel 2.8 Jumlah Pengisi Acara.....	49
Tabel 2.9 Kriteria Lokasi Perancangan.....	66
Tabel 2.10 Kawasan Perancangan Tapak.....	72
Tabel 3.1 Penerapan Pendekatan Perancangan.....	77
Tabel 4.1 Asumsi jumlah pelaku dalam pusat kesenian tradisional Palembang	83
Tabel 4.2 Kebutuhan fasilitas dalam pusat kesenian tradisional Palembang....	88
Tabel 4.3 Pengelompokkan dan Persyaratan Ruang.....	88
Tabel 4.4 Analisa Kebutuhan Properti	94
Tabel 4.5 Analisa Kebutuhan Properti	95
Tabel 4.6 Kebutuhan Luasan Ruang dalam Fungsi Pertunjukkan.....	96
Tabel 4.7 Kebutuhan Luasan Ruang dalam Fungsi Pendidikan.....	96
Tabel 4.8 Kebutuhan Luasan Ruang dalam Fungsi Pameran.....	97
Tabel 4.9 Kebutuhan Luasan Ruang dalam Fungsi Pengelola.....	97
Tabel 4.10 Kebutuhan Luasan Ruang dalam Fungsi Penunjang.....	99
Tabel 4.11 Kebutuhan Luasan Ruang dalam Fungsi Servis	99

Tabel 4.12 Total Kebutuhan Luasan Ruang Dalam.....	100
Tabel 4.13 Standar Luas Parkir	100
Tabel 4.14 Alternatif Lokasi Tapak	105
Tabel 4.15 Peranderingan Lokasi Tapak.....	107
Tabel 4.16 Analisa Matahari.....	111
Tabel 4.17 Analisa Angin.....	113
Tabel 4.18 Analisa Sirkulasi	114
Tabel 4.19 Analisa View Out.....	116
Tabel 4.20 Analisa View In.....	117
Tabel 4.21 Analisa Vegetasi	118
Tabel 4.22 Analisa Drainase	120
Tabel 4.23Analisa Keistimewaan Fisik Alami dan Buatan.....	121
Tabel 4.24 Tata Massa Bangunan.....	123
Tabel 4.25 Bentuk Dasar.....	124
Tabel 4.26 Hubungan Ruang	126
Tabel 4.27 Pola Pencapaian Bangunan.....	127
Tabel 4.28 Tranformasi Bentuk.....	128
Tabel 4.29 Analisa struktur.....	134

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Diagram kelompok ruang	40
Bagan 3.1 Kerangka berpikir	79
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pusat Kesenian Tradisional Palembang	82
Bagan 4.2 Jenis kegiatan pada fungsi pertunjukkan	86
Bagan 4.3 Jenis kegiatan pada fungsi pendidikan	86
Bagan 4.4 Jenis kegiatan pada fungsi pameran	86
Bagan 4.5 Hubungan ruang fungsi pertunjukkan	93
Bagan 4.6 Hubungan ruang fungsi pendidikan	93
Bagan 4.7 Hubungan ruang fungsi pameran	93
Bagan 4.8 Analisa system keamanan	141
Bagan 5.1 Konsep gubahan massa	154
Bagan 5.2 Konsep organisasi ruang	157
Bagan 5.3 Konsep tata suara	164

BAB 1

PENDAHULUAN

Keberadaan seni merupakan bukti adanya peradaban yang tumbuh dan berkembang di suatu tempat. Indonesia merupakan salah satu Negara dengan kekayaan seni yang sangat beragam, dengan potensi seni inilah Indonesia dikenal oleh negara lain di dunia. Dengan banyaknya suku yang berkembang di Indonesia sangat mendorong terbentuknya dan berkembangnya seni karena di Indonesia masing masing kelompok atau suku memiliki identitas atau ciri tersendiri dalam hal seni nya

Kota Palembang merupakan wilayah yang memiliki keberagaman seni karena terdiri dari tiga belas pemerintah kabupaten dan empat pemerintah kota yang masing masing memiliki keragaman dalam kesenian tradisional. Kesenian yang lahir pada masyarakat suatu daerah pasti tidak lepas dari kebiasaan masyarakat suatu daerah tersebut, karena berdasarkan sejarahnya seni tradisional asli suatu daerah adalah jenis kesenian yang berasal tumbuh dan berkembang di daerahnya (Soedibyo, 1983). Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini, membuat banyaknya budaya asing masuk ke Indonesia sehingga menimbulkan semakin sempitnya ruang gerak (wadah) bagi para pelaku kesenian dengan minimnya sarana dan prasarana sehingga akan dikhawatirkan akan semakin mudarnya atau bahkan punahnya perkembangan kesenian tradisional yang ada di Palembang jika keberadaanya tidak dipertahankan. Dengan hal ini maka dikhawatirkan akan menghilangnya identitas kota Palembang, maka diperlukan pengarahannya dalam pengembangannya menuju keseimbangan perkembangan kesenian tradisional Palembang yang terkontrol berupa suatu wadah yang dapat mengakomodasi kegiatan dan fasilitas kesenian tradisional serta mengembangkan kreativitas oleh seniman/pengrajin yang menghasilkan karya seni tradisional sehingga keberadaannya akan erat dengan masyarakat dan dapat diwariskan dari generasi ke generasi

Kesenian tradisional merupakan ciri karakter masyarakat yang ada sejak dulu melekat pada masyarakat kota Palembang. Kesenian tradisional di Palembang memiliki karakter / ciri yang saling berinteraksi antara seniman dan penonton yang menjadi identitas kota Palembang karena keunikannya yang tidak dapat ditemukan di daerah lain. Adapun kesenian tradisional di Palembang seperti seni kriya (tenun, ukiran, hiasan), seni tari, seni music, dan seni teater (dul muluk, wayang, bangsawan)

Berikut merupakan keberagaman kesenian tradisional Palembang

No	Macam Seni	Contoh Seni
1	Seni Kriya	Seni Tenun Seni Ukir Kerajinan lauker
2	Seni Tari	Tari Tanggai Tari Gending Sriwijaya Tari Madik Tari Rodak Cempako Tari Mejeng Besuko Tari Tenun Songket
3	Seni Drama/Teater	Dul Muluk Wayang Bangsawan
4	Seni Musik	Musik Jidur

Tabel 1.1 Daftar kesenian tradisional Palembang

Sumber : Buku Petunjuk Kota Palembang

Selain itu, selama ini kegiatan kesenian di Palembang belum memiliki sarana yang representatif dan suatu lokasi yang tetap untuk melaksanakan kegiatan kesenian, sehingga kurang tersedianya wadah untuk mengapresiasi hasil kerja para seniman di Palembang. Kegiatan kesenian yang ada, hanya diadakan dalam acara-acara (kurun waktu) tertentu dengan tempat yang tidak permanen atau hanya dibangun sementara dan berpindah pindah dalam kegiatan tertentu. Hal ini akan mengurangi kesempatan seniman dan pengrajin untuk berkarya dan berkreasi yang berdampak dengan menyempitnya usaha pengembangan dan pelestarian hasil karya seni yang tidak berbanding dengan beragamnya seni yang dapat dikembangkan.

No	Kesenian tradisional	Jumlah	Lokasi
1	Seni Tenun Kain Songket / Jumputan	167	Kelurahan 30 Ilir Kelurahan 32 Ilir Kelurahan 15 Ulu Kelurahan Tuan Kentang
2	Seni Ukir Kerajinan Ukiran Kayu Khas Palembang dan Aneka Karpet		Kelurahan 18 Ilir Kelurahan 19 Ilir Kelurahan Sukabangun Kelurahan Sukarami

Tabel 1.2 Daftar lokasi kesenian tradisional Palembang

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Palembang

Berdasarkan visi misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Palembang dalam bidang pengembangan kebudayaan, kota Palembang sedang meningkatkan pengembangan dalam membina, mengembangkan dan melestarikan sanggar seni budaya, teater masyarakat dan gelanggang seni khas daerah, dalam mengantisipasi kondisi dan permasalahan yang dihadapi serta memperhatikan tantangan ke depan dengan memperhitungkan peluang yang dimiliki dan melestarikan kearifan lokal Palembang. Selain itu sesuai dengan komponen perencanaan strategis dalam RPJMD kota Palembang tahun 2013-2018 telah ditetapkan indikator kinerja yang dibebankan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Palembang salah satunya ialah untuk melaksanakan penyelenggaraan festival seni, serta penyediaan sarana penyelenggaraan seni yang hal ini selaras dengan penyelenggaraan festival seni dan tersedianya sanggar seni yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, sedangkan penyediaan sarana penyelenggaraan seni yang cenderung menurun.

No	Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2017
1	Jumlah penyelenggaraan festival seni	n.a	n.a	7	9	13	16
2	Jumlah sarana penyelenggaraan festival seni	4	4	3	3	3	
No	Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah sanggar seni yang berkembang	200	210	220	230	240	250

Tabel 1.3 Jumlah perkembangan kesenian tradisional Palembang

Sumber : RPJMD Prov. Sumsel 2013-2018

Dalam menanggapi hal ini, maka Pusat Kesenian Tradisional Palembang dibutuhkan sebagai pemenuhan upaya pengembangan dan pelestarian kesenian tradisional Palembang dengan karakter kearifan lokal sebagai identitas kota Palembang.

Untuk mendukung kegiatan tersebut maka dibutuhkan suatu wadah untuk mengakomodasi berbagai macam kegiatan kesenian tradisional di Palembang, yang diharapkan dapat memfasilitasi berbagai kegiatan kesenian tradisional Palembang secara optimal serta diharapkan hasil karya seni dapat mendorong generasi muda untuk melihat dan mempelajari seni sehingga timbulnya rasa apresiasi dan perasaan terhadap hasil karya seni tersebut yang akhirnya akan mengembangkan dan melestarikan kesenian tradisional Palembang termasuk berbagai kegiatan kesenian tradisional dengan pemenuhan kebutuhan dan aktivitas yaitu, pameran, pendidikan, dan pertunjukkan, serta sebagai

tempat pemberian dan penukaran informasi dan komunikasi mengenai karya seni dengan seniman/pengrajin, dan melakukan riset. Selain itu, dengan adanya pusat kesenian tradisional maka akan timbulnya dialog aktif mengenai kesenian antar seniman dan dengan masyarakat sehingga sekiranya akan memberikan semangat kepada seniman dan pengrajin untuk berkarya dan mengembangkan kesenian tradisional pada generasi muda. Dengan hal ini maka kesenian tradisional Palembang tidak akan kehilangan identitasnya.

Oleh karena itu penulis merencanakan Pusat Kesenian Tradisional Palembang sebagai sebuah wadah yang dapat mengakomodasi berbagai kegiatan kesenian tradisional dengan menampilkan suatu karakter bangunan yang memadukan tradisional dan modern melalui pendekatan arsitektur hybrid sehingga tercipta karakter pada bangunan yang dapat menjadi sebuah ikon yang berbasis pada kesenian tradisional

1.2 Rumusan Permasalahan

Dari uraian di atas, didapat permasalahan yang timbul, yaitu ;

- Bagaimana wujud pusat kesenian tradisional Palembang yang mampu mempresentasikan identitas dan memberikan karakter kota Palembang sebagai ikon dengan memadukan konsep arsitektur tradisional dengan arsitektur modern ke dalam bangunan melalui pendekatan hybrid arsitektur?
- Bagaimana mendesain sebuah pusat kesenian tradisional Palembang yang mampu mewadahi aktifitas pertunjukkan, pendidikan, dan pameran kesenian tradisional Palembang dalam mengembangkan kesenian tradisional kepada masyarakat?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan pembahasan dari perancangan pusat kesenian tradisional Palembang adalah

- Terwujudnya sebuah wadah yang dapat memfasilitasi berbagai kegiatan kesenian tradisional Palembang dengan pemberian informasi dan berbagai kegiatan yang mencakup kegiatan pertunjukkan, pendidikan, dan pameran
- Terwujudnya pusat kesenian tradisional Palembang yang dapat

mencerminkan karakteristik Palembang sebagai ikon yang dapat memadukan unsur arsitektur tradisional dan arsitektur modern ke dalam bentuk fisik bangunan melalui pendekatan arsitektur hybrid

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang akan dicapai untuk mewujudkan tujuan adalah

- Merancang pusat kesenian tradisional Palembang yang dapat mencerminkan karakter kota Palembang pada bangunan melalui pendekatan arsitektur hybrid
- Merancang pusat kesenian tradisional yang dapat mewadahi dan mengakomodasi berbagai keberagaman dan kegiatan kesenian tradisional Palembang sehingga dapat diperkenalkan menjadi lebih luas sehingga tidak kehilangan identitasnya
- Mengakomodasi dan memfasilitasi hasil karya seni seniman dan pengrajin

1.4 Ruang Lingkup

Merancang pusat kesenian tradisional Palembang yang mampu memfasilitasi berbagai macam keberagaman kesenian tradisional Palembang seperti seni tari tradisional, seni music tradisional, seni drama / pertunjukkan rakyat, dan seni kriya agar kesenian tradisional Palembang tidak kehilangan identitasnya tetapi nantinya tercipta suatu ikon yang berbasis pada kesenian dengan memadukan arsitektur tradisional dan modern sehingga tercipta karakter pada objek rancangan

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

- Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang ditempuh dengan cara : studi pustaka / studi literature, data yang diperoleh dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet
- Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan.
- Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding / studi kasus terhadap

Pusat Kesenian Tradisional Palembang dari data data yang dikumpulkan. Kemudian, melakukan identifikasi dan menganalisa data sehingga mendapatkan gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Tradisional Palembang

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penulisan ini terbagi dalam beberapa bab yang saling berkaitan, antara lain :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek rancangan dan studi preseden pusat kesenian tradisional dengan pendekan arsitektur tradisional yang akan dibahas, baik secara arsitektural, kontekstual, fungsional, struktur, dan utilitas

BAB III METODE PERANCANGAN

Dalam bab ini membahas mengenai pentahapan kegiatan perancangan yang meliputi pengumpulan data penunjang perancangan dan analisa pendekatan tema dalam perancangan pusat kesenian tradisional Palembang serta kerangka berpikir perancangan

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Bab ini terdiri dari analisa fungsional dan spasial, analisa kontekstual, analisa arsitektural, analisa struktur dan utilitas yang menghasilkan gambaran konsep yang akan dilaksanakan pada perencanaan perancangan

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab in membahas konsep yang akan diterapkan pada perancangan pusat kesenian tradisional sehingga mempermudah penerapan pada gambar kerja yang meliputi konsep dasar serta konsep perancangan

DAFTAR PUSTAKA

Kemdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): www.kbbi.web.id , 2017

Pemerintah Kota Palembang. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palembang (2012-2032)*

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang

Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Palembang

De Chiara, Joseph dan John Callender, *Time Saver Standard For Building Types 2ND Edition*

White, Edward T. 2004. *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design*. Tallahassee, Florida: Architectural Media Ltd.

Buku Petunjuk Kota Palembang, Pemerintah Daerah Tingkat II Kota Madya Palembang, Jalaludin, 1991

Hakim, Rustam. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Standar Usaha Gedung Pertunjukan Seni

Komponen perencanaan strategis RPJMD kota Palembang tahun 2013-2018